

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Okra merah (*Abelmoschus caillei*) merupakan tanaman sayuran yang tumbuh di daerah tropis dan bagian sub-tropis di dunia. Buah okra memiliki kandungan gizi yang tinggi, kaya serat, dan vitamin C. Oleh karena itu, buah okra memiliki manfaat positif untuk kesehatan tubuh. Komposisi okra buah per 100 g mengandung air 81,5 g, energi 56 kkal, protein 4,4 g, lemak 0,6 g, karbohidrat 11,3 g, serat 2,1 g, Kalsium 532 mg, Fosfor 70 mg, Besi 0,7 mg, asam askorbat 59 mg, betakaroten 385 mg, thiamin 0,25 mg, riboflavin 2,8 mg, niacin 0,2 mg (Benchasri, 2012).

Budidaya tanaman okra memiliki prospek yang sangat baik. Tanaman ini mampu beradaptasi di berbagai kondisi iklim dan lingkungan, serta tahan terhadap kekeringan. Tanaman okra akan terus berbunga hingga berbuah dalam waktu yang tidak dapat ditentukan, tergantung varietasnya, musim dan keadaan tanah. Pemanenan yang dilakukan secara terus menerus menstimulasi tanaman untuk terus berbuah, buah yang dihasilkan akan sangat banyak sehingga sangat memungkinkan untuk dilakukan proses panen setiap hari pada wilayah dengan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman secara maksimal (Ministry of Environment and Forest, 2009). Salah satu cara untuk meningkatkan hasil tanaman sayuran dan efisiensi biaya produksi serta meningkatkan nilai tambah yaitu melalui pemupukan dan pemangkasan yang sesuai dengan kebutuhan optimal tanaman.

Pemupukan merupakan usaha dalam menyediakan hara bagi tanaman. Pemupukan harus dilakukan dengan tepat dan efisien dengan memperhatikan jenis, dosis, dan cara aplikasi pupuk yang tepat. Hal ini mengarah kepada hasil produksi tanaman dan juga biaya yang mendukung kegiatan budidaya, dengan harapan pupuk yang diberikan dapat menunjang produksi tanaman. Salah satu pupuk yang umum diberikan untuk tanaman adalah pupuk NPK.

Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang mengandung unsur hara makro lengkap yang dibutuhkan oleh tanaman, sehingga penggunaan pupuk NPK pada tanaman dirasa lebih efektif dan efisien. Ketersediaan unsur hara yang lengkap dan berimbang dapat diserap oleh tanaman yang merupakan faktor untuk menentukan

pertumbuhan dan hasil tanaman okra. Perlakuan pemupukan saja tidak cukup untuk memperbaiki hasil produksi dan kualitas tanaman okra, akan tetapi perlu dilakukan usaha pemeliharaan lainnya seperti pemangkasan.

Pemangkasan bertujuan untuk membentuk tanaman dengan cara mengatur atau mengarahkan pertumbuhan tanaman untuk menjaga kesehatan tanaman atau pelaksanaan meningkatkan hasil atau kualitas buah atau bunga yang dihasilkan. Pemangkasan merupakan tindakan budidaya yang umum dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi tanaman, dimana dengan melakukan pemangkasan cabang – cabang produktif akan memacu pertumbuhan sehingga buah yang terbentuk akan meningkat. Pemangkasan perlu dilakukan sebagai usaha menambah produktifitas tanaman agar memiliki hasil produksi yang optimal.

Keberhasilan penggunaan pupuk NPK pada budidaya tanaman okra dipengaruhi oleh dosis yang tepat dan selain pemupukan, serta perlakuan waktu pemangkasan pada tanaman okra dapat menghasilkan produksi dan kualitas secara maksimal. Berkaitan dengan hal diatas, maka dilakukan penelitian untuk kemampuan pertumbuhan dan hasil produksi dengan adanya pengaruh dosis pupuk NPK dan waktu pemangkasan pada tanaman okra merah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah dosis pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Okra Merah (*Abelmoschus caillei*) ?
2. Apakah waktu pemangkasan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Okra Merah (*Abelmoschus caillei*) ?
3. Apakah interaksi antara pemberian dosis pupuk NPK dan waktu pemangkasan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Okra Merah (*Abelmoschpus caillei*) ?

## **1.3. Tujuan**

1. Mengetahui interaksi antara pemberian dosis pupuk NPK dan waktu pemangkasan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Okra Merah (*Abelmoschus caillei*).

2. Mengetahui dosis pupuk NPK yang baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman Okra Merah (*Abelmoschus caillei*).
3. Mengetahui waktu pemangkasan yang baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman Okra Merah (*Abelmoschus caillei*).

#### **1.4 Manfaat**

Mendapatkan dosis pupuk NPK dan waktu pemangkasan yang tepat untuk memperoleh keberhasilan pada pertumbuhan dan hasil tanaman Okra Merah dalam waktu yang singkat.